

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini akan dijelaskan mengenai rancangan alur penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni dimulai dari menentukan pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dilakukan.

A. Desain penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, masalah penelitian akan menentukan pendekatan, metode, dan desain penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Ali (1985, hlm. 120) mengemukakan bahwa “Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan”, selanjutnya Sukardi (2009, hlm. 157) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis penggunaan peralatan laboratorium catering dalam pelaksanaan praktik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2011. Partisipan dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang pernah menggunakan laboratorium catering
2. Mahasiswa yang telah lulus Mata Kuliah Pengetahuan Alat Boga
3. Mahasiswa yang telah mengikuti seluruh Mata Kuliah Keahlian Prodi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 90) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI Angkatan 2011 karena diasumsikan Mahasiswa Angkatan 2011 sudah sering menggunakan laboratorium katering dalam mempraktikkan berbagai kompetensi keahlian dibandingkan angkatan lainnya.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 91) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh. Menurut Riduwan (2009, hlm. 64) mengemukakan bahwa “Sampling Jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus”. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI Angkatan 2011 yaitu sebanyak 31 Responden.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam pengumpulan data. Menurut Sukardi (2009, hlm. 75) mengemukakan bahwa “Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁷⁷. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.

Angket dalam penelitian ini dalam bentuk *checklist*. Angket akan disebarakan kepada 31 responden guna memperoleh data yang diinginkan. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert* dengan 5 (lima) buah pilihan jawaban pada setiap pernyataan yang terdiri atas: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (K), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Selanjutnya data diubah ke dalam bentuk skor dengan gradasi 5,4,3,2,1 untuk dapat dianalisis.

Sebelum membuat instrumen penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1

Kisi – kisi instrumen analisis penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI

Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Indikator	No. Item
Penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI.	Mengetahui tingkat penggunaan peralatan laboratorium katering dalam pelaksanaan praktik Mahasiswayang meliputi alat persiapan, alat pengolahan dan alat penyajian.	1. Peralatan persiapan selalu digunakan sesuai dengan fungsinya dalam pelaksanaan praktik yang meliputi:	
		a. Alat Ukur (<i>measuring device</i>)	1,2
		b. Mixer	3
		c. Blender	4
		d. Wadah	5, 6, 7
		e. <i>Winnowing tray</i>	8
		f. Talenan (<i>cutting board</i>)	9
		g. Pisau (<i>knives</i>)	10, 11, 12, 13, 14, 15
		h. <i>Vegetables peeler</i>	16
		i. Mul (<i>ball cutter</i>)	17
		j. <i>Ballon whisk</i>	18
		k. Alat saring (<i>strainers</i>)	19, 20, 21, 22
		l. <i>Mandoline</i>	23
		m. Alat Parut (<i>graters</i>)	24, 25, 26
		n. <i>Rolling pin</i>	27
		o. <i>Cutlet bat</i>	28
p. Alat pengiris (<i>slicer</i>)	29		

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel Penelitian	Tujuan Penelitian	Indikator	No Item
		2. Peralatan pengolahan selalu digunakan sesuai dengan fungsinya dalam pelaksanaan praktikum yang meliputi: a. Kompor (<i>range</i>) b. Oven c. Alat panggang d. Wajan dan panci (<i>Pots and pans</i>) e. Alat mengukus (<i>steamers</i>) f. Cetakan g. Alat pengaduk dan penyerok h. <i>Other utensils</i>	30, 31 32 33, 34 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43 44, 45, 46 47, 48, 49, 50, 51 52, 53, 54, 55, 56 57, 58, 59, 60
		3. Peralatan penyajian selalu digunakan sesuai dengan fungsinya dalam pelaksanaan praktikum yang meliputi: a. <i>Chinnaware</i> b. <i>Glassware</i> c. <i>Cutlerys</i> d. Alat saji oriental e. <i>Serving tools</i>	61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69 70, 71 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79 80, 81, 82, 83, 84 85, 86, 87, 88, 89
Jumlah			89 item

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang *valid* dan *reliabel* diharapkan dapat mendapatkan hasil penelitian yang *valid*. Untuk menguji validitas konstruksi dari instrumen penelitian ini digunakan pendapat dari ahli (*expert judgment*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya instrumen dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Kegiatan *expert judgment* ini dilakukan bersamaan dengan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Instrumen yang telah disetujui

para ahli kemudian diujicobakan pada sampel. Setelah data didapatkan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dengan rumus *Pearson Product Moment* berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot \Sigma \Sigma XY - (\Sigma \Sigma X)(\Sigma \Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma \Sigma X^2 - (\Sigma \Sigma X)^2)(n \cdot \Sigma \Sigma Y^2 - (\Sigma \Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{hitung} : Koefisien korelasi

ΣX : Skor item

ΣY : Skor total

n : Jumlah responden

Riduwan (2009, hlm. 98)

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : Jumlah responden

Riduwan (2009, hlm. 98)

Distribusi t_{tabel} diketahui untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan untuk 10 responden ($dk = 10-2 = 8$), *one tail test*, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,860$

Kaidah keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti *valid*

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak *valid*

Riduwan (2009, hlm. 98)

Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa 21 item pernyataan yaitu No. item 13, 26, 31, 33, 47, 48, 49, 50, 57, 59, 60, 61, 66, 67, 68, 69, 70, 82, 83, 84 dan 85 dinyatakan tidak *valid* dan harus dibuang atau tidak digunakan karena memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan 68 item pernyataan lainnya dari 89 item yang diujicobakan dinyatakan *valid* karena memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perhitungan uji validitas instrumen ini dapat dilihat pada lembar lampiran.

Sedangkan pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Rumus *Spearman Brown* berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

- r_{11} : Koefisien reliabilitas internal seluruh item
 r_b : Korelasi Product moment antara belahan ganjil-genap

Riduwan (2009, hlm. 102)

$$r_b = \frac{n \cdot \Sigma \Sigma XY - (\Sigma \Sigma X)(\Sigma \Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma \Sigma X^2 - (\Sigma \Sigma X)^2)(n \cdot \Sigma \Sigma Y^2 - (\Sigma \Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

- r_b : Koefisien korelasi
 ΣX : Jumlah skor item ganjil
 ΣY : Jumlah skor item genap
 n : Jumlah responden

Riduwan (2009, hlm. 103)

Indeks Reliabilitas:

- Antara 0,80 sampai dengan 1,00 : reliabilitas sangat tinggi
 Antara 0,60 sampai dengan 0,799 : reliabilitas tinggi
 Antara 0,40 sampai dengan 0,599 : reliabilitas cukup tinggi
 Antara 0,20 sampai dengan 0,399 : reliabilitas rendah.
 Antara 0,00 sampai dengan 0,199 : reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel).

Dari perhitungan didapatkan hasil r_b atau $r_{1/2} = 0,9602$ dan $r_{11} = 0,409$, maka instrumen tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas cukup tinggi. Perhitungan uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lembar lampiran.

E. Prosedur penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih masalah yang akan diteliti
- 2) Merumuskan dan mengadakan pembatasan masalah
- 3) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
- 4) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan

- 5) Mendesain metode penelitian yang akan digunakan.
- 6) Melaksanakan penelitian atau pengumpulan data.
- 7) Mengadakan analisis data dan pembahasan
- 8) Menarik kesimpulan
- 9) Menyusun laporan penelitian
- 10) Mempublikasikan laporan penelitian.

F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Verifikasi data

Angket yang telah terkumpul kemudian dicek kelengkapan jawaban responden atas setiap pernyataan. Jika jawaban angket tidak lengkap, maka angket responden tersebut tidak dihitung.

2. Tabulasi data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi jawaban responden pada setiap item pertanyaan. Berikut rumus untuk menghitung persentase dalam proses tabulasi data menurut Ali (1985, hlm. 184):

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

- % = Persentase yang dicari
- n = Nilai yang diperoleh
- N = Jumlah Seluruh Nilai
- 100% = Bilangan Tetap

3. Perhitungan skor skala sikap

Perhitungan skor skala sikap dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat penggunaan peralatan laboratorium.

a. Pedoman penskoran skala sikap

- Selalu (SL) = 5
- Sering (SR) = 4
- Kadang-kadang (K) = 3
- Jarang (J) = 2
- Tidak pernah (TP) = 1

b. Menghitung persentase penggunaan alat

Skor ideal (skor tertinggi) : $n \times 5$, dimana n adalah jumlah responden

Skor aktual : $(f_{SL} \times 5) + f_{SR} \times 4) + (f_K \times 3) + (f_J \times 2) + (f_{TP} \times 1)$

Persentase penggunaan alat :

$$\% = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Dimana:

% : Persentase yang dicari

f_{SL} : Frekuensi responden yang menjawab selalu

f_{SR} : Frekuensi responden yang menjawab sering

f_K : Frekuensi responden yang menjawab kadang-kadang

f_J : Frekuensi responden yang menjawab jarang

f_{TP} : Frekuensi responden yang menjawab tidak pernah

c. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam instrumen. Kriteria Penafsiran persentase menurut Ali (dalam Pujiyanti, 2009, hlm. 52) dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kriteria penafsiran Persentase

Persentase	Kriteria Penafsiran
100%	Seluruh
76% - 99%	Sebagian besar
51% - 75%	Lebih dari setengah
50%	Setengahnya
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

Batasan penafsiran tersebut kemudian ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2009, hlm. 89) yang penulis sesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Kriteria tingkat penggunaan alat dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Kriteria tingkat penggunaan alat

Persentase	Kriteria Penafsiran
0% - 20%	Sangat tidak optimal
21% - 40%	Tidak optimal
41% - 60%	Cukup optimal
61% - 80%	Optimal
81% - 100%	Sangat optimal

keterangan: Optimal = terbaik; tertinggi